

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan diare pada An. G dengan Gastroenteritis di desa Tlogorejo, penulis melakukan edukasi pola perilaku kebersihan makanan dan alat makan dengan untuk penderita diare menggunakan lima langkah atau tahap dan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian dilakukan pada hari jumat, 05 Februari 2021 pukul 07.30 di desa Tlogorejo Guntur dengan metode *autoanamnesa* dan *allowanamnesa*. Pada pengkajian didapatkan data keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan anaknya diare disertai muntah dalam jangka waktu 3 jam anaknya BAB cair 4x. Pada pengkajian pola nutrisi metabolik pasien didapatkan data pasien susah untuk mau makan , selera makan pasien menurun dan hanya mau minum susu dan makan roti. Sedangkan pada data objektif pasien didapatkan pasien tampak lemas, peristaltik usus 16x/menit, pasien rewel, serta pada pemeriksaan klinis pasien didapatkan membran mukosa kering dan pucat, kulit pasien kering.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah diare berhubungan dengan faktor fisiologis
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan diare yaitu monitor keadaan umum dan tanda-tanda vital, identifikasi penyebab diare,

identifikasi riwayat pemberian makanan, monitor jumlah pengeluaran diare, anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, anjurkan menghindari makanan pembentuk gas, pedas dan mengandung laktosa, serta pemberian obat sesuai dengan resep dokter.

4. Implementasi yang dilakukan oleh perawat yaitu mengkaji keadaan umum dan tanda-tanda vital pasien, identifikasi penyebab diare, identifikasi riwayat pemberian makanan, monitor jumlah pengeluaran diare, anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, anjurkan menghindari makanan pembentuk gas, pedas dan mengandung laktosa, sekaligus memberikan obat dengan resep dokter.
5. Evaluasi yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu data subjektif ibu pasien mengatakan BAB anaknya masih cair tetapi sudah 2x sehari. Sedangkan data objektif yang penulis dapatkan yaitu pasien tampak lebih ceria, nadi : 72x/menit, S : 36° C, pernafasan : 30x/menit, peristaltik usus 10x/menit, pasien tidak rewel, mukosa bibir agak lembab, dan pasien tidak pucat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa diare pada An. L teratasi sebagian. Maka pasien masih melakukan perawatan dari petugas kesehatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari analisa dan kesimpulan yang didapat dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan bisa menerapkan pengelolaan diare pada anak dengan gastroenteritis pada anak dan melakukan penelitian lebih lanjut sehingga diperoleh hasil kajian yang lebih lengkap.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat menambah literatur referensi diare pada anak terbaru.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat menyediakan leaflet, booklet, poster serta memberikan Pendidikan Kesehatan kepada pengunjung mengenai Gastroenteritis.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

a. Bagi ibu pasien diharapkan bisa menerapkan pengelolaan diare pada anak khususnya untuk keluarganya di lingkungan masyarakat.

b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi, menambah pengetahuan mengenai cara mencegah diare berulang, dan memberikan perawatan secara optimal pada anggota keluarga yang sakit dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah serta peralatan makan dan minum.